
Pengaruh Fasilitas *Outdoor Recreation* Tebet Eco Park terhadap Kepuasan Pengunjung

Elfreda Djakiyah Nugros, Arief Faizal Rachman, Haryo Wicaksono
Institut Pariwisata Trisakti
*arief@iptrisakti.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of outdoor recreation facilities on visitor satisfaction at Tebet Eco Park. The research uses a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to 100 respondents. Data analysis includes validity, reliability, simple linear regression, coefficient of determination, and t-test. The results indicate that all questionnaire items are valid and reliable. The coefficient of determination value of 71.7% shows that outdoor recreation facilities have a strong influence on visitor satisfaction. The t-test results also reveal a significant effect with a significance value of $0.000 < 0.05$. The discussion highlights that the quality of facilities such as picnic areas, pedestrian paths, and environmental cleanliness plays an important role in enhancing visitor satisfaction. The conclusion states that outdoor recreation facilities have a positive and significant effect on visitor satisfaction. Therefore, it is recommended that management improve cleanliness, supporting facilities, and accessibility to maintain and increase visitor satisfaction.

Keywords: outdoor recreation, visitor satisfaction, tourism facilities, urban park

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas outdoor recreation terhadap kepuasan pengunjung di Tebet Eco Park. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 100 responden. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, serta uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Nilai koefisien determinasi sebesar 71,7% menunjukkan bahwa fasilitas outdoor recreation memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan pengunjung. Hasil uji t juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pembahasan menunjukkan bahwa kualitas fasilitas seperti area piknik, jalur pejalan kaki, dan kebersihan lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas outdoor recreation berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Oleh karena itu, pengelola disarankan untuk meningkatkan kualitas kebersihan, fasilitas pendukung, serta aksesibilitas guna mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pengunjung.

Kata Kunci: outdoor recreation, kepuasan pengunjung, fasilitas wisata, taman kota

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata perkotaan di Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan, terutama pada destinasi ruang terbuka hijau seperti Tebet Eco Park yang mengusung konsep taman berkelanjutan dan multifungsi. Kehadiran taman ini tidak hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga ruang interaksi sosial, edukasi lingkungan, serta aktivitas komunitas. Fenomena ini sejalan dengan perubahan perilaku wisatawan

yang semakin mengutamakan pengalaman autentik, kenyamanan fasilitas, serta kualitas lingkungan (Pine & Gilmore, 1999; Prayag et al., 2017). Selain itu, penelitian oleh Chiesura (2004) menunjukkan bahwa ruang terbuka hijau di kawasan urban berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kepuasan pengunjung. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata berbasis alam di tengah kota, keberadaan fasilitas outdoor recreation menjadi faktor penting dalam menarik dan mempertahankan kunjungan wisatawan.

Meskipun Tebet Eco Park memiliki berbagai fasilitas outdoor recreation yang lengkap, masih terdapat permasalahan terkait bagaimana fasilitas tersebut mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pengunjung. Belum teridentifikasi secara jelas tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia, serta sejauh mana fasilitas outdoor recreation tersebut memberikan pengaruh terhadap pengalaman wisata yang dirasakan. Selain itu, adanya perbedaan persepsi antar pengunjung mengenai kualitas fasilitas, kenyamanan, dan aksesibilitas menunjukkan perlunya analisis yang lebih mendalam. Hal ini menjadi penting karena kepuasan pengunjung merupakan indikator utama keberhasilan suatu destinasi wisata dalam mempertahankan daya tariknya di tengah persaingan destinasi lain.

Penelitian terdahulu mengenai Tebet Eco Park umumnya masih berfokus pada aspek ruang terbuka hijau, kualitas lingkungan, serta fungsi ekologis taman (Chiesura, 2004; Jim & Chen, 2006). Selain itu, beberapa penelitian lain hanya menitikberatkan pada observasi fisik dan analisis vegetasi tanpa mengkaji secara langsung persepsi dan kepuasan pengunjung (Sreetheran & Van den Bosch, 2014). Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggabungkan aspek fasilitas outdoor recreation dengan kepuasan pengunjung melalui pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat aspek fisik taman, tetapi juga mengukur pengalaman dan penilaian subjektif wisatawan, sehingga memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada integrasi antara analisis fasilitas outdoor recreation dengan tingkat kepuasan pengunjung di Tebet Eco Park secara kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan berbasis data primer melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih aktual dan representatif mengenai pengalaman wisatawan. Selain itu, penelitian ini mengkaji secara spesifik hubungan antara kualitas fasilitas outdoor dengan kepuasan pengunjung dalam konteks taman kota berkonsep berkelanjutan, yang masih jarang dibahas secara mendalam pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan destinasi wisata berbasis ruang terbuka hijau serta sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Fasilitas

Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang mendukung terselenggaranya layanan kepada konsumen, khususnya dalam sektor pariwisata, yang meliputi kondisi, kelengkapan, desain, serta kebersihan yang dapat dirasakan langsung oleh pengunjung. Keberadaan fasilitas yang baik mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Shaquel Farhan dan Ira Meirina Chair (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan fasilitas menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan pengunjung dan memengaruhi kepuasan. Selain itu,

indikator fasilitas seperti bentuk, fungsi, lokasi, dan mutu terbukti berperan dalam menentukan persepsi kualitas suatu destinasi wisata.

Definisi Fasilitas Outdoor Recreation

Fasilitas outdoor recreation merujuk pada sarana yang tersedia di ruang terbuka yang memungkinkan pengunjung merasakan pengalaman “lepas dari rutinitas” melalui interaksi dengan lingkungan alam (Bell, 2008 dalam Rachman, 2016). Fasilitas ini mencakup berbagai elemen seperti gerbang masuk, informasi pengunjung, area parkir, toilet, area piknik, hingga jalur trekking dan interpretasi lingkungan. Penelitian Muhammad Irfan (2018) menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas outdoor seperti toilet, area parkir, dan jalur setapak memiliki peran penting dalam menunjang kenyamanan serta kepuasan pengunjung. Dengan demikian, pengelolaan fasilitas outdoor recreation yang baik menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman wisata yang optimal.

Definisi Rekreasi Luar Ruangan

Rekreasi luar ruangan merupakan aktivitas yang dilakukan di ruang terbuka untuk tujuan penyegaran fisik dan mental serta meningkatkan kesejahteraan individu (Daanmogot, 2017; Mannell & Kleiber, 1997). Aktivitas ini tidak hanya memberikan manfaat relaksasi, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan kesadaran lingkungan. Menurut Hammerman et al. (1985) dalam Affiq (2017), rekreasi juga berperan sebagai sarana edukasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, penelitian Maidar Simanihuruk (2018) menunjukkan bahwa aktivitas rekreasi luar ruangan yang menarik mampu meningkatkan kepuasan pengunjung melalui pengalaman yang menyenangkan dan interaktif.

Definisi Pengunjung

Pengunjung adalah individu yang datang ke suatu destinasi di luar tempat tinggalnya untuk berbagai tujuan seperti rekreasi, bisnis, atau kepentingan lainnya (Ismayanti, 2010; Kemenparekraf, 2020). Dalam konteks pariwisata, pengunjung memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi layanan wisata. Penelitian Muhammad Irfan (2018) menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung memengaruhi persepsi mereka terhadap fasilitas dan tingkat kepuasan yang dirasakan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku dan kebutuhan pengunjung menjadi aspek penting dalam pengelolaan destinasi wisata.

Definisi Wisatawan

Wisatawan merupakan individu yang melakukan perjalanan ke luar tempat tinggalnya untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau kepentingan lainnya dengan durasi sementara (WTO, 1991; Page & Connell, 2006). Wisatawan tidak hanya mencari hiburan, tetapi juga pengalaman baru yang melibatkan interaksi dengan lingkungan dan budaya setempat. Penelitian Pieter Janaldo (2021) menunjukkan bahwa wisatawan cenderung mempertimbangkan pengalaman dan pengetahuan baru sebagai faktor utama dalam menentukan kepuasan mereka terhadap suatu destinasi. Hal ini menegaskan bahwa kualitas pengalaman menjadi faktor kunci dalam menarik wisatawan.

Definisi Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung merupakan perasaan yang muncul akibat perbandingan antara harapan dan kinerja yang dirasakan selama kunjungan (Kotler & Keller, 2016;

Oliver, 1997). Kepuasan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas layanan, fasilitas, keamanan, dan pengalaman keseluruhan. Fornell (1992) menekankan bahwa kepuasan merupakan evaluasi menyeluruh terhadap pengalaman konsumen. Sejalan dengan itu, penelitian Pieter Janaldo (2021) menunjukkan bahwa pengalaman positif yang diperoleh selama kunjungan berkontribusi besar terhadap kepuasan pengunjung, terutama ketika fasilitas yang tersedia mampu memenuhi atau melebihi harapan mereka.

Definisi Pariwisata

Pariwisata merupakan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang melibatkan pergerakan manusia ke luar lingkungan tempat tinggalnya untuk berbagai tujuan (UNWTO). Menurut UU No. 10 Tahun 2009, pariwisata mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi antara wisatawan, masyarakat, dan pemerintah. Dalam praktiknya, sektor pariwisata terdiri dari berbagai komponen seperti daya tarik wisata, transportasi, akomodasi, dan fasilitas pendukung. Penelitian Maidar Simanihuruk (2018) menunjukkan bahwa keberhasilan suatu destinasi sangat dipengaruhi oleh integrasi antara daya tarik wisata dan fasilitas yang tersedia dalam meningkatkan kepuasan pengunjung.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fasilitas outdoor recreation memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Penelitian Pieter Janaldo (2021) menemukan bahwa pengalaman dan pengetahuan baru menjadi faktor utama kepuasan di wisata hutan mangrove. Selanjutnya, Maidar Simanihuruk (2018) menegaskan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas berkontribusi terhadap kepuasan melalui indikator seperti keamanan, nilai, dan pelayanan. Penelitian Muhammad Irfan (2018) menunjukkan pentingnya kelengkapan fasilitas outdoor seperti toilet dan jalur akses dalam menunjang pengalaman wisata. Sementara itu, Muhammad Shaquel Farhan dan Ira Meirina Chair (2021) menekankan bahwa kualitas fasilitas dari segi bentuk, fungsi, lokasi, dan mutu berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara fasilitas outdoor recreation dan kepuasan pengunjung, yang menjadi dasar bagi penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data dalam bentuk angka serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen yaitu fasilitas outdoor recreation (X) terhadap satu variabel dependen yaitu kepuasan pengunjung (Y). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Tebet Eco Park dengan jumlah sebanyak 539.799 pengunjung (tahun 2023). Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Sampel ini dianggap telah mewakili populasi untuk keperluan analisis penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke Tebet Eco Park dan

bersedia mengisi kuesioner. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu: (1) Data primer, diperoleh melalui; (2) Kuesioner (Google Form) kepada responden; (3) Observasi langsung di lokasi penelitian; (3) Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan; (4) Data sekunder, diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan software SPSS, dengan tahapan sebagai berikut: (1) Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Item dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table; (2) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6; (3) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel fasilitas outdoor recreation terhadap kepuasan pengunjung; (4) Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel berpengaruh signifikan; (5) Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka model penelitian signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	45	45%
	Perempuan	55	55%
Usia	< 17 tahun	17	17%
	18–30 tahun	73	73%
	31–50 tahun	8	8%
	> 50 tahun	2	2%
Pekerjaan	Pelajar	20	20%
	Mahasiswa	39	39%
	Pegawai	28	28%
	Lainnya	13	13%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel karakteristik responden, mayoritas responden didominasi oleh perempuan (55%) dan kelompok usia 18–30 tahun (73%). Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Tebet Eco Park sebagian besar berasal dari generasi muda yang aktif dan produktif. Dari sisi pekerjaan, mahasiswa menjadi kelompok terbesar (39%), yang mengindikasikan bahwa taman ini menjadi pilihan rekreasi yang terjangkau dan fleksibel bagi kalangan pelajar dan mahasiswa.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Outdoor Recreation (X)	16	$>0,197$	0,197	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	18	$>0,197$	0,197	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel outdoor recreation dan kepuasan pengunjung memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,197). Hal ini berarti seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Outdoor Recreation (X)	0,933	Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,952	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R	R Square	Keterangan
0,847	0,717	Sangat kuat

Sumber: Data diolah (2025)

Nilai R Square sebesar 0,717 menunjukkan bahwa variabel outdoor recreation mampu menjelaskan sebesar 71,7% variasi kepuasan pengunjung, sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 5. Uji Parsial

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Outdoor Recreation (X)	15,753	1,984	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Nilai t hitung (15,753) lebih besar dari t tabel (1,984) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel outdoor recreation berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa outdoor recreation berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Tebet Eco Park. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 15,753. Pengaruh signifikan ini terjadi karena fasilitas outdoor seperti area piknik, jalur pedestrian, taman bermain anak, dan kebersihan lingkungan memberikan pengalaman rekreasi yang nyaman dan menyenangkan. Ketika kualitas fasilitas meningkat, maka persepsi positif pengunjung juga meningkat, yang berujung pada kepuasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian: (1) Baker dan Crompton (2000) yang menyatakan bahwa kualitas pengalaman wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan; (2) Chi dan Qu (2008) yang menemukan bahwa kualitas destinasi memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan; (3) Yoon dan Uysal (2005) yang menjelaskan bahwa pengalaman wisata yang positif akan meningkatkan kepuasan pengunjung. Dengan demikian, semakin baik kualitas outdoor recreation yang tersedia, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas outdoor recreation terhadap kepuasan pengunjung di Tebet Eco Park, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur. Secara deskriptif, variabel outdoor recreation berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,81, sedangkan kepuasan pengunjung berada pada kategori puas dengan nilai rata-rata 4,04. Hasil analisis menunjukkan bahwa outdoor recreation memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 71,7%, yang berarti sebagian besar kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh kualitas fasilitas yang tersedia. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan hubungan positif, di mana setiap peningkatan fasilitas outdoor recreation akan meningkatkan kepuasan pengunjung. Hal ini juga diperkuat oleh hasil uji t yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian, semakin baik kualitas fasilitas outdoor recreation yang disediakan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung yang diperoleh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Tebet Eco Park, disarankan kepada pengelola untuk mempertahankan kualitas fasilitas yang sudah baik serta terus melakukan peningkatan, terutama pada aspek kebersihan lingkungan yang masih menjadi perhatian pengunjung. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan fasilitas penunjang seperti mushola dan toilet agar lebih nyaman, bersih, dan lengkap, misalnya dengan penyediaan perlengkapan tambahan dan peningkatan perawatan rutin. Pengelola juga disarankan untuk menambah penunjuk arah pada pintu masuk serta fasilitas aksesibilitas seperti jalur prioritas bagi lansia agar meningkatkan kenyamanan seluruh pengunjung. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar outdoor recreation, seperti kualitas pelayanan atau faktor emosional pengunjung, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiq, M. (2017). *Rekreasi luar ruangan sebagai media edukasi lingkungan*. Bandung: Alfabeta.
- Bell, S. (2008). *Design for outdoor recreation* (3rd ed.). London, England: Taylor & Francis.
- Chiesura, A. (2004). The role of urban parks for the sustainable city. *Landscape and Urban Planning*, 68(1), 129–138. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2003.08.003>
- Daanmogot, J. (2017). *Konsep rekreasi luar ruangan dalam pengembangan wisata alam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Farhan, M. S., & Chair, I. M. (2021). Pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung pada destinasi wisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 45–56.
- Fornell, C. (1992). A national customer satisfaction barometer: The Swedish experience. *Journal of Marketing*, 56(1), 6–21. <https://doi.org/10.1177/002224299205600103>
- Hammerman, D. R., Hammerman, W. M., & Hammerman, E. L. (1985). *Teaching in the outdoors* (3rd ed.). Danville, IL: Interstate Printers & Publishers.
- Irfan, M. (2018). Pengaruh fasilitas outdoor recreation terhadap kepuasan pengunjung objek wisata alam. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 7(1), 33–42.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

-
- Jim, C. Y., & Chen, W. Y. (2006). Recreation-amenity use and contingent valuation of urban greenspaces in Guangzhou, China. *Landscape and Urban Planning*, 75(1-2), 81-96. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2004.08.008>
- Janaldo, P. (2021). Pengaruh pengalaman wisata terhadap kepuasan pengunjung wisata mangrove. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(2), 112-121.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mannell, R. C., & Kleiber, D. A. (1997). *A social psychology of leisure*. State College, PA: Venture Publishing.
- Page, S. J., & Connell, J. (2006). *Tourism: A modern synthesis* (2nd ed.). London, England: Thomson Learning.
- Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (1999). *The experience economy: Work is theatre & every business a stage*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Prayag, G., Hosany, S., Muskat, B., & Del Chiappa, G. (2017). Understanding the relationships between tourists' emotional experiences, perceived overall image, satisfaction, and intention to recommend. *Journal of Travel Research*, 56(1), 41-54. <https://doi.org/10.1177/0047287515620567>
- Rachman, A. (2016). *Pengelolaan fasilitas outdoor recreation pada kawasan wisata alam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simanihuruk, M. (2018). Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 15(1), 55-67.
- Sreetheran, M., & Van den Bosch, C. C. K. (2014). A socio-ecological exploration of fear of crime in urban green spaces—A systematic review. *Urban Forestry & Urban Greening*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2013.11.006>
- United Nations World Tourism Organization. (1991). *International recommendations for tourism statistics*. Madrid, Spain: World Tourism Organization.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. (2009). Jakarta, Indonesia: Pemerintah Republik Indonesia.
- Oliver, R. L. (1997). *Satisfaction: A behavioral perspective on the consumer*. New York, NY: McGraw-Hill.